

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis adanya pengaruh karakteristik komite audit terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Karakteristik komite audit dilihat dari ukuran komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan komite audit, latar belakang pendidikan komite audit dan keragaman gender komite audit. Pembagian kategori perusahaan yang mengalami *financial distress* dan perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik atau perusahaan sehat menggunakan Model Springate. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol, yakni ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini 390 sampel dengan rincian 193 sampel mengalami *financial distress* dan 197 sampel dengan kondisi keuangan yang sehat. Uji statistik penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit, komite audit independen dan latar belakang pendidikan komite audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, komite audit, model springate